

## ABSTRAK

*Munculnya media baru yang berbentuk secara digital memberikan fungsi kepada masyarakat sebagai media yang memberikan ruang untuk memperoleh serta memberikan informasi secara bebas. Seperti misalnya kehadiran Youtube yang merupakan bagian dari media baru yang memiliki kesamaan fungsi seperti media massa, Youtube berfungsi bagi masyarakat untuk memperoleh dan memberikan informasi baik dari segi berita, informasi tentang publik figur, nilai hiburan, peristiwa ataupun fenomena yang sedang dibicarakan dimasyarakat dan berbagai hal lainnya. Seperti misalnya pada channel Youtube Hiburan Populer yang memberikan konten atau informasi yang dikemas dalam bentuk audio visual. Hiburan Populer ini cenderung memuat informasi tentang publik figur ataupun seseorang yang sedang menjadi perbincangan di kalangan masyarakat. Penulis meneliti konten video milik channel Hiburan Populer yang berjudul GARA<sup>2</sup> KONTEN JILAT ES KRIM BAKAL DIPENJARA? Begini Gaya Hidup Tiktokers Viral Oklin. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui wacana yang terdapat dalam video di channel youtube Hiburan Populer berjudul GARA<sup>2</sup> KONTEN JILAT ES KRIM BAKAL DIPENJARA? Begini Gaya Hidup Tiktokers Viral Oklin. Untuk mengetahui wacana tersebut menentukan rumusan masalah yakni: Bagaimana wacana tentang tiktokers Oklin Fia yang dibangun oleh channel Youtube Hiburan Populer? Penelitian ini melibatkan metodologi subjektif grafis dengan prosedur pengumpulan informasi seperti persepsi, dokumentasi dan penulisan. Untuk menguraikan informasi pencipta menggunakan investigasi konten dengan menggunakan model pembicaraan dasar oleh Teun A. Van Dijk. Analisis ini menyampaikan sedikit isi wacana dalam konten YouTube Hiburan Populer berjudul GARA<sup>2</sup> KONTEN JILAT ES KRIM BAKAL DIPENJARA? Begini Gaya Hidup Tiktokers Viral Oklin. Pertama, memberikan informasi tentang Oklin Fia yang beredar di internet karena aktivitasnya yang patut dipertanyakan karena kontennya tidak dapat dipercaya dan juga dianggap mengandung unsur pencemaran nama baik. Kemudian dilihat apakah kegiatannya memang disengaja untuk mengejar prevalensi atau tidak. Kedua, memberikan pandangan terhadap cara berpakaian Oklin Fia yang salah karena dapat menyambut nafsu dan secara moral berpakaian tidak sesuai dengan aturan Islam yang ketat. Ketiga, berisi pembicaraan tentang apa yang mengabaikan cara berperilaku Oklin. Berikan juga kesimpulan dari netizen dan orang-orang terkenal yang tidak setuju dengan cara berperilakunya, dengan alasan mengabaikan standar, moral, dan peraturan di Indonesia.*

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis, Youtube Hiburan Populer, Isu Viral Tiktokers Oklin Fia.